

**PENGARUH *EFIKASI* DIRI DAN MOTIVASI *EKSTRINSIK*
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA REMAJA MASJID DI KECAMATAN KUALA
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH:

**AJENG AYU SUCI PRATIWI
208320190**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)13/12/24

**PENGARUH *EFIKASI* DIRI DAN MOTIVASI *EKSTRINSIK*
BERWIRAUUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA
PADA REMAJA MASJID DI KECAMATAN KUALA
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

AJENG AYU SUCI PRATIWI

208320190

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)13/12/24


HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh *Efikasi* Diri dan Motivasi *Ekstrinsik*
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Remaja Mesjid di Kecamatan Kuala Kabupaten
Langkat
Nama : Ajeng Ayu Suci Pratiwi
NPM : 208320190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Perabimbing


Pemanding


Dr. Dahrul Siregar, S.E., M.Si
Pembimbing


Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si
Pemanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiqi, BBA, MMgt, Ph.D., CIMA
Bekan


Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Oktober 2024



Ajeng Ayu Suci Pratiwi
208320190

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Ayu Suci Pratiwi
NPM : 208320190
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Efikasi* Diri dan Motivasi *Ekstrinsik* Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Mesjid di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

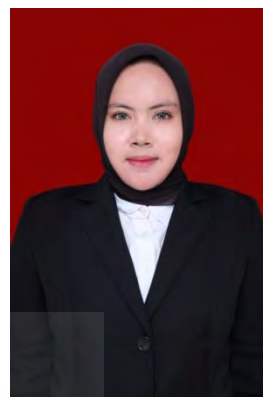
Medan, 04 Oktober 2024



Ajeng Ayu Suci Pratiwi

208320190

RIWAYAT HIDUP



Nama	Ajeng Ayu Suci Pratiwi
NPM	208320190
Tempat, Tanggal Lahir	Sidodadi, 02 Desember 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Zulfahri
Ibu	Paisih
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMPN 1 Kuala
SMA	SMAN 3 Binjai
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
No. HP/WA	081312288515
Email	Ayup09164@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of high unemployment rates among teenagers in Indonesia has an impact on increasing poverty rates, so the government emphasizes efforts to reduce unemployment rates through entrepreneurial teenagers. This research aims to determine the influence of self-efficacy and extrinsic entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest among mosque teenagers in Kuala sub-district. The research method used in this research is associative with a quantitative approach. The data collection technique in this research was carried out by distributing questionnaires to 55 respondents. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and multiple linear regression. The results of the research show that (1) Self-efficacy has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest (2) Extrinsic Motivation has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest (3) Self-efficacy and Extrinsic Motivation simultaneously have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest

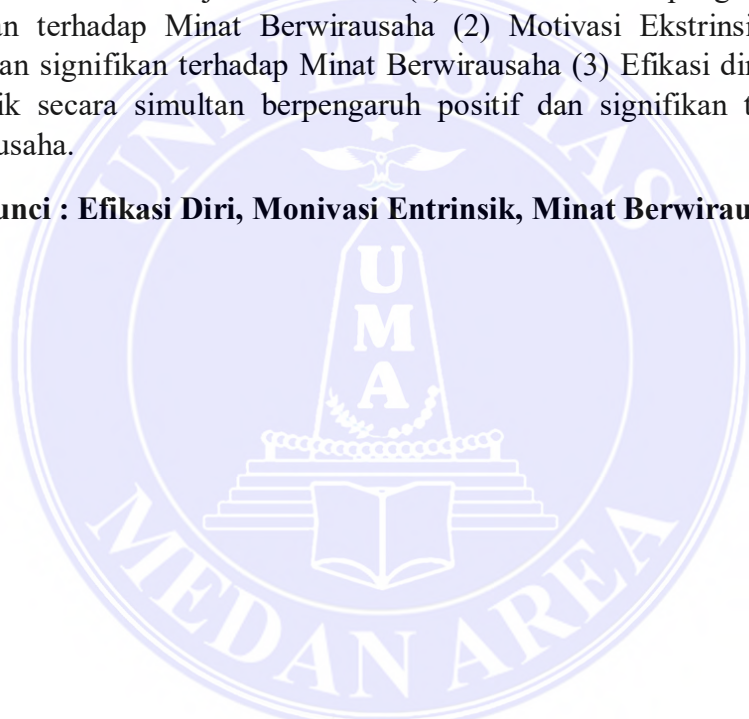
Keywords: Self-Efficacy, Extrinsic Motivation, Interest in Entrepreneurship



ABSTRAK

Fenomena tingginya tingkat pengangguran pada remaja di Indonesia yang berdampak pada angka kemiskinan yang meningkat sehingga pemerintah menekankan Upaya dalam mengurangi angka pengangguran melalui remaja yang berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi ekstrinsik berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada remaja masjid di kecamatan Kuala. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 55 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (2) Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (3) Efikasi diri dan Motivasi Ekstrinsik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Motivasi Ekstrinsik, Minat Berwirausaha



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, anugerah, dan kemurahannya yang selalu menyertai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur. Dengan judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Program Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulisan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E. Ak, M.Acc., Selaku Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Mutu Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitri Tobing, S.E, M.Si., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Dahrul Siregar, S.E, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Ibu Dr. Adelina Lubis, S.E, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan masukan serta arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, S.E, M.Si., Selaku Dosen Sekretaris yang juga memberikan masukan dan arahnya atas skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zulfahri dan Ibu Paisih. Terima kasih telah menjadi orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti, mereka memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun mereka mampu

mendidik, mendoakan, dan memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

9. Kepada suami saya Teo Kurniawan S.P tercinta, terima kasih atas segala dukungan dan pengertiannya selama penulis kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Kedua Mertua saya Bapak Yusman dan Ibu Suryani S.Pd terima kasih banyak yang tidak terhingga atas semua dukungan serta semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil yang telah semua berikan kepada penulis.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca ataupun peneliti selanjutnya. Peneliti juga menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesesuaian dan kebaikan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Oktober 2024



Ajeng Ayu Suci Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Minat Berwirausaha.....	13
2.1.1 Defenisi Minat Berwirausaha.....	13
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	14
2.1.2 Indikator Minat Berwirausaha.....	15
2.2. Efikasi Diri.....	16
2.2.1 Defenisi Efikasi Diri.....	16
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri.....	17
2.2.3 Indikator Efikasi Diri.....	18
2.3. Motivasi Ekstrinsik.....	19
2.2.4 Defenisi Motivasi Ekstrinsik.....	19
2.2.5 Fungsi Motivasi Ekstrinsik.....	20
2.2.6 Indikator Motivasi Ekstrinsik.....	21
2.4. Penelitian Terdahulu.....	22
2.5. Kerangka Konseptual.....	23
2.5.1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha.....	24
2.5.2. Pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha.....	24
2.5.3. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berwirausaha.....	25
2.6. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Objek dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1. Objek Penelitian.....	27
3.2.2. Waktu Penelitian.....	27
3.3. Defenisi Operasional.....	28
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4.1. Populasi.....	31
3.4.2. Sampel.....	32
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5.1. Jenis Data.....	32

3.5.2. Sumber Data.....	32
3.5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6. Teknik Pengujian Instrumen.....	33
3.6.1. Uji Validitas	33
3.6.2. Uji Reliabilitas	35
3.7. Uji Asumsi Klasik	36
3.7.1. Uji Normalitas	36
3.7.2. Uji Multikolonieritas	36
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas	37
3.8. Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1. Analisis Data Deskriptif.....	37
3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.9. Pengujian Hipotesis.....	38
3.9.1. Uji Simultan (Uji F).....	38
3.9.2. Uji Parsial (Uji t)	39
3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	40
4.1. Gambaran Perusahaan.....	40
4.1.1. Profil Organisasi.....	40
4.1.2. Aktivitas Remaja Masjid	42
4.1.3. Visi dan Misi	43
4.1.4. Struktur Organisasi Remaja Masjid.....	44
4.2. Deskripsi Data.....	45
4.2.1. Karakteristik Responden.....	45
4.2.1.1. Berdasarkan Usia	45
4.2.1.2. Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2.1. Jawaban Responden atas Variabel Efikasi Diri	47
4.2.2.2. Jawaban Responden atas Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	48
4.2.2.3. Jawaban Responden atas Variabel Minat Berwirausaha	49
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3.1. Uji Normalitas	51
4.2.3.2. Uji Multikolinieritas	51
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.2.5. Uji Hipotesis	55
4.2.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	55
4.2.5.2. Uji Simultan (Uji F)	56
4.2.6. Koefisien Determinasi	57
4.3. Pembahasan	58
4.3.1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.....	58
4.3.2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berwirausaha.....	60
4.3.3. Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi terhadap Minat	

Berwirausaha.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Pada Tahun 2020-2023 (Persen)	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Remaja Masjid.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Remaja Masjid di Kecamatan Kuala (Kabupaten Langkat)	8
Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Table 3.1 Waktu Penelitian	28
Table 3.2 Operasional Variabel.....	28
Table 3.3 Hasil Uji Validitas	34
Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	35
Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Table 4.3 Data Responden Variabel Efikasi Diri (X1)	47
Tabel 4.4 Data Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2).....	48
Table 4.5 Data Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	49
Table 4.6 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	51
Table 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Table 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	54
Table 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	56
Table 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu negara yang berhasil bergantung pada sumber daya yang dimiliki memiliki kualitas yg tinggi, tidak hanya sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tidak mampu disebutkan memiliki manfaat apabila tidak dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang dapat menghasilkan karya untuk peningkatan ekonomi sebuah negara. Salah satu fokus pembangunan ekonomi yakni kewirausahaan ataupun berwirausaha. Terkhusus pada kewirausahaan yang memiliki tanggung jawab dalam dipromosikan pembangunan ekonomi yang memainkan peranan begitu penting serta dapat mempercepat kemajuan sebuah negara. Dikarenakan adanya globalisasi, perekonomian dituntut organisasi dalam menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi. Kewirausahaan padadasarnya yakni upaya kecil dari potensial yang besar dalam memperoleh produk yang berdaya saing tinggi (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2023)

Tetapi dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat sangat membutuhkan pekerjaan yang terus meningkat. Pengangguran dapat disebabkan dari tidak adanya lapangan pekerjaan yang menjadikan tanggungan dari pemerintah dan masyarakat industri, banyaknya perhal yang kewajiban yang di benahi dalam membangun masyarakat yang mandiri. Negara Indonesia sendiri memiliki masalah pengangguran yang merupakan persoalan yang terus di hadapi

dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh banyak jumlah pengangguran dikarenakan kurang lapangan pekerjaan dalam angkatan kerja (Ishak, 2018)

Dilansir dari Badan Pusat Statistik (2023) bahwa pengangguran di Indonesia saat tahun 2023 mengalami peningkatan yang relatif, yakni mengalami peningkatan sejumlah 15,64 persen pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Dengan kata lain pengangguran di Indonesia dari tahun 2023 meningkat sebanyak 0,85 juta jiwa dari tahun 2022. Berdasarkan data tersebut menyebutkan bahwa pengangguran terbuka yakni angkatan kerja yang belum mempunyai pengalaman bekerja yang terus meningkat pada tahun 2023 sebesar 8,92 persen dan meningkat kembali sebesar 1,21 persen dari tahun 2022 (BPS, 2023). Berikut dapat disajikan kondisi tingkatan ketenagakerjaan yang ada di Indonesia pada Agustus 2023 sesuai gambar dibawah ini



Sumber: (BPS, 2023)

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Pada Tahun 2020 Hingga 2023 (Persen)

Berdasarkan gambar 1,1 dapat dilihat bahwa berlandaskan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran negara Indonesia sejak Agustus 2023 yakni 7,86 juta orang. Dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu Agustus 2022, angka tersebut sempat menurun sebanyak 0,54%, dari 8,42 juta menjadi 7,86 juta orang. Penurunan tersebut mencakup kedua jenis kelamin, dengan tingkat pengangguran laki-laki turun 0,5% menjadi 5,42%, dan tingkat pengangguran perempuan turun 0,6% menjadi 5,15%. Pada segi wilayah, tingkat pengangguran di perkotaan pada tahun 2023 mencapai 6,4%, turun dari 7,74% pada tahun sebelum. Tetapi, pada pedesaan, tingkat pengangguran mengalami peningkatannya pada 3,43% menjadi 3,88%. Pengangguran Indonesia terbagi menjadi empat kelompok, termasuk mereka yang dalam proses mencari pekerjaan, dipersiapkan upaya, tidak mencari pekerjaan dikarenakan merasakan belum mungkin memperoleh pekerjaan, dan yang telah memiliki pekerjaan tapi tidak memulai bekerja (BPS, 2023).

Usaha pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yaitu dengan mulai menggalakkan kewirausahaan remaja sebagai salah satu upaya mengurangi angka pengangguran (Purnamasari, 2021). Kewirausahaan remaja dapat membangun jiwa mandiri karena remaja harus memiliki keberanian dan keyakinan dalam menghadapi tantangan serta mengambil risiko. Mereka harus mampu berpikir *out-of-the-box* dan menemukannya solusi kreatif guna menghadapi masalah. Dengan melibatkan diri dalam kewirausahaan, remaja menjadi mandiri dalam mengelola waktu, sumber daya, dan tanggung jawab pribadi. Sebagian besar pendukung gerakan perubahan, inovasi, dan kemajuan pada ekonomi berasal dari para wirausaha yang mempunyai keahlian dalam mengambil risiko serta dipercepat pertumbuhan ekonominya. Wirausaha yakni berani mengambil risiko dalam menjalankan upaya sendiri dari manfaat pada peluang dalam

memperoleh upaya baru ataupun dari pendekatan inovatif sehingga upaya yang dapat mengelola menjadibesar dan mandiri didalam menghadapi tantanganpersaingan (Sugiono and Zakhra, 2021).

Indonesia sangat membutuhkan remaja dalam berwirausaha yang diinginkan dapat mengurangi angka pengangguran. Remaja yakni masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Pada masa remaja tidak mampu di sebut telah dewasa namun tidak bisa pula di sebut anak-anak. Sehingga dari usia remaja sampai usia yang begitu penting dalam peningkatan perkembangan didalam kehidupan berikutnya dari membantu didalam melatih manajemen masalah dan resiko dan meningkatkan potensidiri berwirausaha dapat memperbaiki masalah sosial dalam masyarakat, serta menciptakan produktivitas yang tinggi terhadap daya pikir masyarakat. Berwirausaha mampu meningkatkan individu yang berjiwa mandiri serta kreatif dari meningkatnya keahlian berikut manusia bisa bekerja secara produktif (Osakede et al., 2017)

Remaja masjid yang biasa disebut remas merupakan sebuah kelompok organisasi yang mempunyai kebijakan dari kehendaknya sendiri serta *relative independent* didalam menggerakkan keperluan bersama serta untuk membina para anggota Asadulah Al-Faruq (2020). Remaja masjid, ter khusus Remaja Masjid pada Kecamatan Kuala (Kabupaten Langkat) sebagaimana satu bentuk dari kelompok organisasi ke masjidan yang dilaksanakan para remaja muslim yang mempunyai komitmen da'wah. Kelompok ini terbentuk untuk memiliki tujuan dalam diorganisir kegiatan memakmurkan masjid. Keberadaan remaja masjid begitu penting dikarenakan dapat terpancang mempunyai kedudukan yang cukupstrategis didalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitar. Itu

disebabkan karena remaja masjid yakni kelompok usia yang begitu professional juga sebagaimana generasi harapan bangsa.

Remaja masjid mempunyai manfaat tersendiri dalam anggota yang diikuti aktivitas yang terdapat dilingkup sekitaran masjid bahkan lingkupdesa. Paling utama mengajak pada kebaikan dari agenda yang memiliki manfaat, sebagai contoh yaitu dengan berwirausaha. Remaja masjid bukan sekedar organisasi biasa, ilmu dunia serta ilmu akhirat dapat diterima pada kelompok ini. Didalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadikan tulang punggung dan harapan besar bagi progress kemakmuran masjid pada saat ini serta masa mendatang. Disebabkan mereka merupakan kader dari umat islam yang harus dipersiapkan guna menjadi pemimpin dimasa mendatang.

Fenomena berwirausaha makin populer di kalangan remaja beberapa tahun terakhir. Semakin maraknya motivasi seminar dan berita kesuksesan yang berasal dari wirausahawan mendorong seorang remaja untuk mendalami bisnis (Fahmi *et al.*, 2023). Berwirausaha di dunia remaja semakin banyak di temukan. Sebab remaja mampu belajar lebih cepat untuk menciptakan peluang, berkembang dan mendirikan bisnis baru. Fenomena wirausaha di kalangan remaja merupakan berita yang menarik untuk Indonesia yang masih kekurangan wirausahawan. Bertambahnya minat berwirausaha di kalangan remaja diharapkan menopang perekonomian di Indonesia pada masa yang akan datang

Menurut Hayati (2020) minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi,

belajar dari kegagalan yang dialami, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha terjadi jika ada rasa keinginan yang datang pada diri seseorang untuk melakukan suatu usaha agar keinginannya dapat terwujud. Orang yang berminat untuk berwirausaha akan melakukan usaha seperti mencari berbagai cara untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan dunia usaha. Dalam mewujudkan keinginannya harus disertai dengan minat yang tinggi pula. Keberhasilan seseorang dapat dipengaruhi oleh minat, seseorang dengan minat yang tinggi akan memperoleh sesuatu yang baik. Sebaliknya jika seseorang minatnya rendah maka akan memperoleh hasil yang kurang baik (Meirani and Lestari, 2022)

Menurut Syifana and Rochmatullah (2024) menyatakan bahwa efikasi diri mengacu kepada keyakinan diri mengenai kemampuannya untuk memotivasi sumber daya kognitif dan tindakan yang diperlukan agar berhasil dalam melaksanakan tugas tertentu. Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan individu yaitu menghadapi segala tantangan dan mampu memperkirakan seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu membuka usaha (Relwandani, Eryanto and Wolor, 2023). Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula motivasinya untuk berwirausaha karena seseorang tersebut akan merasa yakin dan optimis untuk melakukan hal baru dan mampu menghadapi tantangan yang ada

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fahmi et al (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap sikap dan minat

berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Seminari dan Jaya (2016), Sa'adah dan Mahmud (2019) dan Qian & Huang (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liadi dan Budiono (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, karena Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termaksud bekerja. Motivasi untuk bekerja adalah penting dalam melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Safitri (2024) yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari oranglain. Motivasi berwirausaha merupakan faktor seseorang yang telah termotivasi akan semakin besar minatnya untuk memulai sebuah usaha. Orang yang telah termotivasi akan memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan Tindakan yang diyakini dan dipercaya dapat dilakukannya. Oleh karena itu semakin tinggi efikasi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula motivasi nya sehingga minat berwirausahanya juga akan meningkat, sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki seseorang maka motivasinya akan menurun.

Peran penting motivasi adalah karena motivasi ini juga menyebabkan seseorang untuk menyalurkan, mendukung perilaku manusia, agar dapat bekerja giat, bergairah, serta antusias guna mencapai hasil yang optimal. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan untuk mencapai segala tujuan organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja mempunyai arti penting bagi karyawan, karena dengan adanya penilaian kinerja, berarti karyawan berpeluang untuk mendapatkan perhatian positif dari atasan, setelah itu akan menambah gairah kerja karyawan karena dengan penilaian kinerja ini mungkin karyawan yang berprestasi di promosikan, dikembangkan dan diberi penghargaan atas prestasinya. Dengan adanya kinerja yang tinggi perusahaan mengharapkan karyawannya dapat membantu tujuan perusahaan tersebut tercapai.

Motivasi perlu ditumbuhkan dalam diri para remaja masjid yang dapat mendorong dirinya berani berwirausaha. Seseorang akan memiliki motivasi yang tinggi apabila apa yang dilakukannya telah menjadi kebutuhan. Setiap diri seseorang telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal luar individu. Contoh sesuatu yang dapat mendorong motivasi ekstrinsik dalam berwirausaha adalah: adanya peluang usaha, adanya modal, adanya persaingan, memperoleh keuntungan dan lain-lain. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bagi lulusan kelas wirausaha dalam wirausahanya.

Beberapa penelitian telah menguji signifikansi antar variable motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sa'adah dan Mahmud (2019) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif

terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2015) dan Dzulfikri & Kusworo (2017) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Adanya gap dalam penelitian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait variable independent yang diuji, yakni efikasi diri dan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha sebagai variable dependen.

Tabel 1.1 Hasil Pra Survey Remaja Masjid di Kecamatan Kuala (Kabupaten Langkat)

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
		%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F
Efikasi Diri (X1)													
1	Saya merasa mampu berwirausaha sendiri	10%	3	33,30%	10	20%	6	26,70%	7	10%	3	100%	30
2	Saya merasa lebih mandiri jika memiliki usaha sendiri	10%	3	33,30%	10	26,70%	8	23,2	8	6,70%	2	100%	30
Motivasi Ekstrinsik (X2)													
3	Saya didorong oleh orangtua dalam membuka usaha sendiri	13,30%	4	33,30%	10	23,30%	7	6,70%	2	23,30%	7	100%	30
Minat Berwirausaha													
4	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	10%	3	16,70%	6	23,30%	8	33,30%	10	10%	3	100%	30
5	Saya sangat tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang dihadapi	0	0	13,30%	4	16,70%	5	33,30%	10	36,70%	11	100%	30

Hasil Prasurvey (2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa beberapa pernyataan pada hasil presurvey menunjukkan kecenderungan minat berwirausaha yang tinggi pada remaja masjid di kecamatan kuala (Kabupaten Langkat). Indikasi rendahnya Efikasi diri ditampakkan ketika remaja masjid menunda kegiatan untuk berwirausaha karena masih belum yakin atas kemampuan dirinya sendiri untuk memulai usaha tersebut. Jika dilihat dari indikasi rendahnya motivasi ekstrinsik nya ditampakkan ketika remaja menunda minat berwirausaha karena belum terdorong untuk memulai usaha tersebut dan lebih memilih menyelesaikan acara pribadi atau didorong dari oranglain, kemudian kurangnya perhatian remaja masjid untuk berkomunikasi/meminta turut campurnya kerabat atau orang tua yang lebih handal didalam suatu usaha. Permasalahan ini jika tidak disikapi dengan bijaksana, pada akhirnya akan menjadi masalah yang dapat menyebabkan penurunan minat berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala (Kabupaten Langkat). Fungsi remaja masjid, dapat kita lihat punya potensi dalam pengembangan kelompok yang menjadi *entrepreneur*. Saya melakukan prasurvey, apakah mereka berminat untuk berwirausaha atau tidak, karena yang saya lihat mereka memiliki potensial berwirausaha yang sangat besar. Karena didukung oleh lokasi masjid yang luas, dana BKM nya bisa untuk melakukan bisnis, contohnya bisa ternak lele di dalam *box* didekat masjid, itulah dasar saya melihat apakah remaja masjid memiliki efikasi diri dalam pengembangan kewirausahaan dan juga memotivasi mereka secara ekstrinsik berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan tersebut dengan judul :

“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah diatas adalah banyaknya remaja masjid yang belum memiliki minat untuk berwirausaha, dikarenakan minimnya atau rendahnya motivasi dan keyakinan di dalam diri mereka sendiri bahwasanya dengan berwirausaha dapat membantu perekonomian mereka baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Permasalahan ini jika tidak disikapi dengan bijaksana, pada akhirnya akan menjadi masalah yang dapat menyebabkan penurunan minat berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah variabel efikasi diri dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Remaja Masjid

Bisa sebagai masukan dan informasi yang berguna untuk meningkatkan dan tentu saja untuk mengembangkan minat berwirausaha Remaja Masjid di Kecamatan Kuala, dan agar bisa turut serta dalam mendukung keberhasilan usaha di dalam persaingan dengan pelaku usaha sejenis.

2. Bagi Peneliti

Bisa sebagai masukan dan referensi yang kelak dapat memberikan perbandingan didalam penelitian lain pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan efikasi diri dan motivasi ekstrinsik serta pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Definisi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah perubahan sikap dan pandangan generasi muda calon intelektual bangsa kita dan perubahan sikap orang tua yang menyenangi dan mengizinkan putra-putrinya untuk terjun kebidang bisnis (Hayati, 2020). Rasa ketertarikan yang menumbuhkan kemauan untuk bekerja keras agar kebutuhan hidupnya tercukupi dengan membuka usaha secara mandiri tanpa ada rasa takut akan risiko yang terjadi (Hapuk, 2023). Menurut Putri (2021) menjelaskan bahwa Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdiskusi atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Hayati, 2022).

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha memiliki beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut Alma (dalam Utari, 2020) menjelaskan bahwa “Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepeergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang

ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”. Sedangkan menurut Suryana (dalam Maulana, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha seseorang, yaitu :

1. Kemampuan dan Kemauan

Orang yang tidak memiliki kemampuan, namun banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemampuan dan dilengkapi dengan kemauan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak akan cukup jika tidak dilengkapi dengan kemampuan.

2. Tekad yang kuat dan bekerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

3. Kesempatan dan Peluang

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang.

2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Dalam minat berwirausaha tentunya tidak muncul dalam diri begitu saja, namun dapat dikembangkan. Minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha menurut Aflit Nuryulia Praswati (2017), yaitu :

1. Harga Diri

- a. Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri
 - b. Lebih percaya diri jika punya usaha sendiri
 - c. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan
2. Tantangan Pribadi
 4. Ingin mencoba hal-hal baru
 5. Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju
 6. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain
 3. Keinginan Menjadi Bos
 - a. Keinginan mempunyai usaha sendiri
 - b. Keinginan bebas mengelola usaha sendiri
 - c. Ingin bisa mengembangkan usaha sendiri
 4. Inovasi
 - a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif
 - b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
 - c. Senang melakukan percobaan
 5. Kepemimpinan
 - a. Senang berbicara dengan orang banyak
 - b. Ingin menjadi ketua dalam suatu tim
 - c. Keinginan lebih menonjol dari orang lain
 6. Fleksibilitas
 4. Tidak suka terikat akan sesuatu
 5. Tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur

6. Senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat

2.2 Efikasi Diri

2.2.1 Definisi efikasi diri

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seseorang tentang bagaimana dirinya dapat mencapai suatu tujuan atau target didalam melakukan sebuah tugas atau tindakan yang di emban kan kepada nya. Efikasi berbeda dengan apresiasi, karena apresiasi menggambarkan sebuah hal yang ideal dan tentu saja dapat dicapai, sedangkan efikasi diri sendiri menggambarkan sebuah penilaian terhadap kemampuan diri Ghufroon (2016). Efikasi diri atau *self efficacy* diartikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan sendiri untuk percaya dalam melakukan suatu tindakan (Munawar, 2019). Menurut Utami (2017) seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi berarti seseorang tersebut juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini akan membuat seseorang merasa optimis untuk memulai berwirausaha, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah juga minat berwirausahanya

Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh individu atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Ghufroon (2016) Efikasi diri ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi.

a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Pengalaman keberhasilan dapat memberikan sebuah pengaruh dalam pribadi seseorang. Karena dengan adanya pengalaman keberhasilan dapat meningkatkan efikasi diri di tiap-tiap individu. Begitupula sebaliknya, pengalaman kegagalan akan menurunkan efikasi diri individu. Namun dengan adanya rasa efikasi diri yang tinggi atau kuat, dampak negatif dari kegagalan juga akan berkurang.

b. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Lingkungan menjadi sebuah pelajaran bagi setiap individu. Pengalaman keberhasilan orang lain yang di amati juga akan meningkatkan efikasi diri seseorang. Pengamatan terhadap pengalaman kegagalan orang lain juga akan menurunkan penilaian seseorang mengenai kemampuannya akan sebuah usaha atau tujuan yang sedang dia jalankan.

c. Persuasi verbal (*Verbal Persuasion*)

Pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu berpengaruh karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami oleh individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap apabila mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan. Ghufron (2016)

d. Kondisi Fisiologis (*Physiological State*)

Sebuah kondisi fisiologis akan memungkinkan individu untuk dapat menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam kondisi yang tertekan dan dipandang oleh individu sebagai suatu tanda ketidak mampuan mereka, hal ini dapat melemahkan performa kerja individu.

2.2.3 Indikator Efikasi diri

Efikasi diri adalah sebuah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai yang diisyaratkan. (Alwisol dalam Akhir Putra Setiawan dan Tri Andjarwati, 2017).

Bandura dalam Lukito (2015) merumuskan beberapa indikator efikasi diri yaitu :

- a. Yakin bahwa individu tersebut dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu juga yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas atau pekerjaan yang harus di selesaikan.
- b. Yakin bahwasanya dapat mendorong diri untuk melakukan tindakan yang diperlakukan dalam menyelesaikan tugas, individu dapat dan mampu menumbuhkan motivasi pada dirinya selain untuk memilih dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlakukan dalam rangka penyelesaian tugas.
- c. Yakin bahwasanya dirinya mampu dan bisa berusaha dengan gigih, keras, dan tekun. Adanya usaha yang benar-benar gigih dari inidividu dalam penyelesaian tugas yang diberikan dan ditetapkan dengan menggunakan segala daya dan kemampuan yang dimiliki.
- d. Yakin bahwa dirinya dapat atau mampu bertahan menghadapi segala hambatan dan segala kesulitan. Serta bangkir dari kegagalan.
- e. Yakin bahwasanya dapat menyelesaikan tugas yang memiliki *range* luas ataupun yang lebih spesifik, dan individu sendiri yang yakin bahwa dia

dapat menyelesaikan atau merampungkan setiap tugas meskipun yang luas atau yang lebih spesifik.

2.3 Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha

2.3.1 Definisi Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan tugas atau pekerjaan untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman. Dengan kata lain, harus dirangsang oleh factor-faktor eksternal, seperti uang dan pujian. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *move* yang berarti menggerakkan (Schunk dkk, 2012). Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang ada dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau dedefinisikan juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan dan mendapat kepuasan. Schunk, dkk (2012) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan.

Menurut Hasibuan (2017), Motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Darodjat (2015) motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Suatu motivasi cenderung mengurangi kekuatannya manakala tercapainya suatu kepuasan, terhalangnya pencapaian kepuasan, perbedaan kognisi, frustasi, atau karena kekuatan motivasinya bertambah. Motivasi Berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan

kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan, Noviantoto (2017). Menurut Marganingsih, A., & Pelipa (2018) Motivasi berwirausaha adalah kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan yang menciptakan peluang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berasal dari energi internal seseorang, sebagai tenaga penggerak, yang dapat mendorongnya untuk mau bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan antusias untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

2.3.2 Fungsi Motivasi Berwirausaha

Dalam motivasi berwirausaha pasti memiliki beberapa fungsi, menurut Sardiman (2018) mendefinisikan tiga fungsi motivasi dalam berwirausaha, yaitu :

- 3 Mendorong manusia untuk berbuat yaitu motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
- 4 Sebagai penentu arah perbuatan yaitu motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
- 5 Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

2.3.3 Indikator Motivasi Ekstrinsik

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan motif yang berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya harapan untuk mencapai suatu imbalan ataupun pujian dari orang lain. Jadi yang penting bukan karena ingin memiliki dan mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan pujian dan hadiah. Dari segi tujuan

yang dilakukan, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Meng dan Wang dalam (Septina & Samuel 2020) mengemukakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi ekstrinsik :

1. *Work environment*

Sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang bersifat fisik dan non fisik serta bisa berpengaruh dalam proses menjalankan tugas yang dibebankan kepada karyawan.

2. *Leadership*

Merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi serta mengawasi seorang karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan sasaran perusahaan.

3. *Reward*

Merupakan bentuk imbalan berupa pujian dengan harapan meningkatkan kinerja seorang karyawan. Penghargaan berupa pujian dapat dilakukan berupa memberi kata kata yang bagus dan memotivasi.

Berdasarkan semua definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu tindakan yang mendorong seseorang ingin berusaha untuk mencapai tujuan atau sasaran usaha yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

2.4 Penelitian Terdahulu

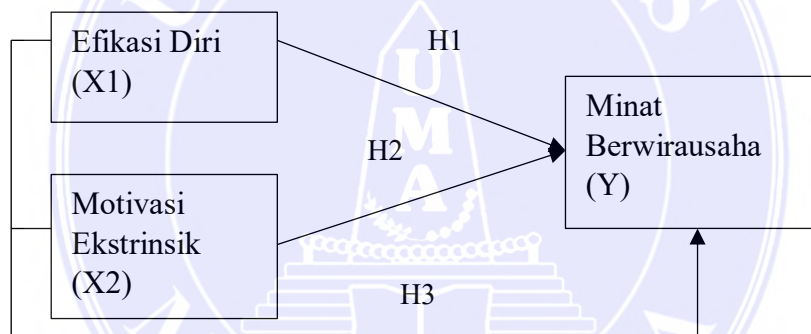
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian
1.	Aprilia Nimas Sulastri (2020)	Pengaruh Efikasi diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020)	1. Efikasi Diri 2. Motivasi Berwirausaha 3. Minat Wirausaha	Analisis regresi linier berganda	Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020)
2.	Fidyaloka, Elsa Savira (2021)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2017-2018 Fkip Universitas Jambi	1. Motivasi Berwirausaha 2. Efikasi Diri 3. Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Motivasi Berwirausaha dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pips Angkatan 2017-2018 Fkip Universitas Jambi
3.	Sundari (2022)	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap dan Motivasi Minat Berwirausaha	1. Efikasi Diri 2. Pengetahuan Kewirausahaan 3. Minat Berwirausaha 4. Motivasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap minat berwirausaha, Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh Terhadap Minat berwirausaha.

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil penelitian
4.	Ayu Anggraini Putri, Syamwil (2021)	Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.	1. Efikasi diri 2. Pendidikan Kewirausahaan 3. Motivasi Berwirausaha 4. Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa.
5	Syifana (2024)	Pengaruh Magang Wirausaha Merdeka, Motivasi, Penggunaan Media Sosial Dan Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa	4. Magang wirausaha 5. Merdeka 6. Motivasi 7. Penggunaan social media 8. Self efficacy 9. Minat Berwirausaha	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: Hipotesis 1 menyatakan magang wirausaha merdeka berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis 2 menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis 3 menyatakan penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis 4 menyatakan self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Magang wirausaha merdeka, motivasi, penggunaan media sosial, dan self efficacy berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019), kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual tentang bagaimana bisa sebuah teori berhubungan, dan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lain. Pemahaman yang paling mendasar menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan. Berdasarkan kerangka pemikiran dapat dirumuskan skema kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 yang telah diuraikan, peneliti menentukan kerangka konsep penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha (X2) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

2.5.1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri berperan dalam pengambilan keputusan, proses berfikir, dan keberanian dalam mengambil resiko. Setiap individu yang memiliki minat

kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas pertimbangannya sendiri. Hal ini mengatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha Indarti (2018). Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh individu maka semakin kuat minat berwirausahanya. Seseorang yang meyakini sesuatu berarti dia memiliki Efikasi diri yang tinggi dan dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang mudah berhasil dalam usahanya selalu percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya karena dalam menjalankan usaha memerlukan kemampuan untuk percaya dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang tidak yakin dan percaya akan kemampuan dirinya akan sangat kecil kemungkinan untuk berminat dalam menjalankan usaha, karena dengan keyakinan dan kepercayaan diri ini yang bisa mendorong seseorang untuk menjalankan suatu usaha

2.5.2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi ini juga dapat didefinisikan ialah sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau juga semangat di dalam diri seseorang untuk dapat mengerjakan sesuatu. Sedangkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave, 2023) dalam sebuah hasil

penelitian mengatakan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa (Fanny Paramitasari 2021)

2.5.3. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berwirausaha

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah efikasi diri dan motivasi ekstrinsik (Athaya, 2022). Variabel variabel tersebut dapat menjadi faktor pendorong yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Ketika kelompok remaja memiliki keinginan dan motivasi mereka akan terdorong untuk memiliki minat dalam berwirausaha (Fatmi et al., 2023); (Hapuk et al., 2022).

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diberikan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ Efikasi Diri berpengaruh secara Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

H₂ Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha berpengaruh secara Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

H₃ Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha berpengaruh secara Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan Asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang satu dengan yang lain. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X_1) Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

3.2.Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan di 5 Masjid yaitu Masjid Al-Fattah, Masjid Nurul Huda, Masjid At-Taubah, Masjid Al-Ihsan dan Masjid Al-Ikhlash yang beralamat di Kecamatan Kuala.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari Tahun 2023-2024 sampai dengan dimana dapat terlihat dalam tabel rincian kegiatan penelitian yang direncanakan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian 2023/2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Perbaikan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan data dan Bimbingan Penelitian							
6	Seminar Hasil							
7	Perbaikan laporan							
8	Sidang Meja Hijau							

Sumber: Peneliti (2023)

3.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel yang di operasionalkan adalah semua variabel-variabel yang termasuk dalam hipotesis. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu pendefinisian variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Efikasi Diri (X ₁)	Keyakinan individu pada kemampuan dirinya dalam melakukan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Munawar, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu. 2. Yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan. 3. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas. 4. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun. Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki. 5. Yakin bahwa dirinya mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta bangkit dari kegagalan. 6. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range luas ataupun sempit (spesifik). Individu yakin bahwa dalam setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu luas atau spesifik. 7. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu. 8. Yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan 9. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas. 10. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun. Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang dimiliki. 11. Yakin bahwa dirinya mampu bertahan menghadapi hambatan 	Likert

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		<p>dan kesulitan. Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta bangkit dari kegagalan.</p> <p>12. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range luas ataupun sempit (spesifik). Individu yakin bahwa dalam setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu luas atau spesifik.</p>	
Motivasi Berwirausaha Ekstrinsik (X ₂)	Jiwa kewirausahaan ada pada orang yang memiliki perilaku inovatif, kreatif, dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan dan tantangan, Suryana (2017)	<p>a. Adanya aspek ekonomi</p> <p>b. Adanya dorongan dari lingkungan keluarga</p> <p>c. Adanya penghargaan dalam berwirausaha dari lingkungan</p> <p>d. Adanya kegiatan menarik dalam berwirausaha</p> <p>e. Adanya lingkungan wirausaha yang kondusif dari Masyarakat</p> <p>f. Adanya peluang berwirausaha</p>	Likert
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. (Aflit Nuryulia, 2017)	<p>1. Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri</p> <p>2. Lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri</p> <p>3. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.</p> <p>4. Ingin mencoba hal-hal baru</p> <p>5. Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju</p> <p>6. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain.</p> <p>7. Keinginan memiliki usaha sendiri</p> <p>8. Keinginan mengelola usaha sendiri</p> <p>9. Ingin bisa mengembangkan usaha sendiri</p> <p>10. Senang melakukan percobaan</p>	Likert

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Masjid di Kecamatan Kuala. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 55 orang Remaja Masjid.

3.4.2 Sampel

Menurut martono (2010) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 55 Remaja Masjid di Kecamatan Kuala

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berasal dari jawaban responden kemudian ditabulasi. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS

3.5.2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian. dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain (Umar 2009). Data sekunder

diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan majalah dan situs internet untuk mendukung penelitian.

3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Kuisisioner penelitian ini dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan kepada client yang telah ditetapkan menjadi sampel atau responden penelitian.

3.6. Teknik Pengujian Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurnya. (Jogiyanto 2010)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dari instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2011). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah

pengukur data dengan apa yang akan diukur (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.00

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS. Uji validitas dilakukan pada remaja masjid An-nur dengan jumlah 30 responden. Dalam menentukan r tabel dilakukan dengan mencari nilai *degree of freedom* (df) terlebih dahulu menggunakan rumus berikut :

$$df = n - k \text{ (n: jumlah sampel, k: jumlah konstruk)}$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28 \text{ di dapat nilai r tabel } 0,361.$$

Dari hasil olahan data, dapat dilihat hasil uji validitas instrumen penelitian yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r tabel	r hitung	Kesimpulan
Efikasi Diri (X1)	X1.1	0,361	0,992	VALID
	X1.2	0,361	0,992	VALID
	X1.3	0,361	0,995	VALID
	X1.4	0,361	0,995	VALID
	X1.5	0,361	0,967	VALID
Motivasi Ekstrinsik (X2)	X2.1	0,361	0,705	VALID
	X2.2	0,361	0,874	VALID
	X2.3	0,361	0,888	VALID
	X2.4	0,361	0,799	VALID
	X2.5	0,361	0,705	VALID
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,361	0,666	VALID
	Y2	0,361	0,955	VALID
	Y3	0,361	0,987	VALID
	Y4	0,361	0,987	VALID
	Y5	0,361	0,987	VALID
	Y6	0,361	0,987	VALID

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Efikasi Diri, Motivasi Ekstrinsik dan Minat Berwirausaha dikatakan valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Berikut adalah nilai reliabilitas yang diproses dari perangkat lunak SPSS untuk setiap variabel dengan jumlah 30 responden :

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Kriteria
1	Efikasi Diri (X1)	0,839	0,6	Reliabel
2	Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,802	0,6	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3.6 uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) mendapatkan nilai cronbach's alpha sebesar $0,839 > 0,60$ maka dikatakan reliabel. Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) mendapatkan nilai cronbach's alpha sebesar $0,802 > 0,60$ maka dikatakan reliabel. Variabel Minat Berwirausaha (Y) mendapatkan nilai cronbach's alpha sebesar $0,819 > 0,60$ maka dikatakan reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji model regresi, yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Guna mengetahui normalitas data dilakukan dengan uji statistik melalui output

grafik kurva normal p-p plot. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal bila titik-titik yang menyebar pada model regresi berada di sepanjang garis diagonal dan penyebaran tersebut searah mengikuti garis diagonal.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2011:139). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini deteksi dengan menggunakan analisis grafik dan varian tak bersyarat. Analisis grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan untuk Heteroskedastisitas dengan analisi grafik, jika tidak

terjadi Heteroskedastisitas, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang berbentuk (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik statistik guna membagikan gambaran umum mengenai sifat-sifat setiap variabel penelitian yang diukur melalui nilai maksimum, nilai mean, nilai minimum, dan deviasi standar (Sugiyono, 2019)

3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dimana data yang dikumpulkan melalui kuisioner lalu di olah dengan bantuan program SPSS.

persamaan regresi linear berganda yang di gunakan, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Efikasi diri

X_2 = Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha

Y = Minat Berwirausaha

e = Kesalahan Pengganggu (*Standart Error*)

3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian secara serempak dan parsial yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi software pengolahan data dengan SPSS dengan analisis tersebut.

3.9.1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017) Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Dasar untuk membuat kesimpulan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai Sig $<$ 0,05 maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai Sig $>$ 0,05 maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan

3.9.2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Dasar untuk membuat kesimpulan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig $<$ 0,05 maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig $>$ 0,05 maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara tidak signifikan memengaruhi variabel dependen.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Remaja Masjid di Kecamatan Kuala diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Remaja Masjid di Kecamatan Kuala
2. Motivasi Ekstrinsik (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Remaja Masjid di Kecamatan Kuala
3. Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Remaja Masjid di Kecamatan Kuala

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa mendatang serta pihak-pihak terkait berikut adalah beberapa saran yang disampaikan:

1. Pada variabel Efikasi Diri, Remaja Masjid di Kecamatan Kuala sebaiknya mempunyai rasa percaya diri atau keyakinan diri yang kuat sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat dengan mengikuti pelatihan untuk dapat mengembangkan keahlian yang dimiliki

2. Pada variabel Motivasi Ekstrinsik, Remaja Masjid di Kecamatan Kuala sebaiknya dapat menumbuhkan dorongan dalam diri untuk berwirausaha muncul dari keinginan sendiri untuk menghasilkan keuntungan, mendapatkan kebebasan untuk mengatur sendiri, memiliki impian personal sebagai bentuk aktualisasi diri, keinginan untuk mandiri, dan kebutuhan untuk berprestasi. Dengan adanya dorongan yang kuat maka keinginan dan minat untuk berwirausaha akan semakin kuat.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas penggunaan variabel lain seperti variabel sikap, penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan evaluasi diri
4. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas cakupan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Athaya, A.. and Kurniawan, R.. (2022) ‘Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo’, *Jurnal Paradigma EKonomika*, 17(3).
- Basrowi. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Administrasi Bisnis 2020*. ISSN:2721-6810
- BPS (2023) *Keadaan Ketenagakerjaan, Badan Pusat Statistik*
- Darmawan, A. S., Hamid, D., & Mukzam, M. D. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Pln (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan Dan Jaringan Malang). *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 1–9.
- Ernawati, N. (2014). Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry. *Jurnal Al-Bayan*, 20(29), 1–14.
- Fahmi, I. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh’, *Jurnal ekonomi dan manajemen teknologi (EMT)*, 7(3), pp. 684–687. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>.
- Ghufon. (2016). Peran Motivasi dan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 99-108.
- Ghozali. Imam (2001). *Ekonometrika:Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hapuk, M.S.K., Suwatno and Machmud, A. (2022) ‘Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha’, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 5(2).
- Hayati, R. (2022) ‘PENGARUH SELF EFFICACY, LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN’, *Hirarki*, 4(3).
- Herdianty, F., Purwana, D. and Suherdi (2023) ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa’, *Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 2(1), pp. 131–141.
- Hani Hasan Abdullah. (2017). Penerapan Economic Order Quantity (Eoq) Untuk Persediaan Teh Goalpara Seduh Dalam Upaya Efisiensi Biaya Persediaan Di Unit Industri Hilir Teh Pada Pt Perkebunana Nusantara Viii. 86–98.
- Hutagalung, Dkk (2010). Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

- pada Usaha Foto Copy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Journal Ekonomi Manajemen*, 275-284
- Izaah, S. (2012). Perbedaan tingkat self-efficacy antara mahasiswa fakultas psikologi dan sains dan teknologi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/*, 2007, 18–58.
- Luthan. (2014). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Bisnis 2020. ISSN:2721-6810*
- Maludi, A. (2017). Implementasi Model Pendekatan Taktis Dalam Permainan Bolatangan Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu*. 58.
- Meirani and Lestari, L.. (2022) 'Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu', *MUDE*, 1(4), pp. 469–472.
- Muchson, M. (2015). Accounting Research Methodology Textbook Development To Provide College Students In Accounting Subject. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 462–481.
- Nengseh, R.R. and Kurniawan, R.Y. (2021) 'Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>.
- Nugroho, S. and Sulityowati, S.. (2020) 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 14(2). Available at: <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.
- Nuhlasita, W.A. and Wulandari, R. (2022) 'Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 12(1), pp. 51–60. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/011166370>.
- Purwaningsih, D., Karlina, E. and Tukiran, M. (2023) 'PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA', *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), pp. 1194–1199. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>.
- Putri, E. (2021) 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti', *Research and Development Journal Of Education*, 7(2), pp. 269–278. Available at: <https://doi.org/OI: http:doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>.
- Pamela. (2015). Pengaruh Pengembangan Karir, Self Efficacy, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi. E-ISSN : 2686-5238, P-ISSN : 2686-4916*

- Purnamasari, D.M. (2021) *Kurangi Angka Pengangguran, Pemerintah Galakkan Kewirausahaan Pemuda*, *Kompas.com*.
- Prasetio. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*. E-ISSN : 2686-5238, P-ISSN : 2686-4916
- Relwandani, Eryanto, H. and Wolor, C.. (2023) ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 40 Jakarta’, *TRANSEKONOMIKA*, 3(3). Available at: <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>.
- Rivai. Sagala. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Gearindo Prakarsa Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3*.
- Safitri, S., Usdeldi and Ridho, T. (2024) ‘Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam’, *Jurnal pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Septianti, D. and Frastuti, M. (2019) ‘Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang’, *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*, 10(2).
- Setyanti, S.. and Pradana (2021) ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember’, *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 9(1).
- Sugiyono (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, A.. and Pangestu, E.R. (2022) ‘Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa’, *Brainy*, 3(2), pp. 43–50.
- Sundari (2022) ‘Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha’, *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), pp. 51–61.
- Sutrisno. (2011). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar. [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/](http://Eprints.Unm.Ac.Id/), 2017, 18–58
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 61 No. 4 Agustus 2018| administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*
- Sugiono, A. and Zakhra, A. (2021) ‘Menumbuhkembangkan Jiwa Wirausaha Remaja Kelompok Al Banjari Musholla Nurul Hidayah Panglegur

Pamekasan', *DARMABAKTI*, 2(1).

Suryana. (2019). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar. *Http://Eprints.Unm.Ac.Id/*, 2017, 18–58

Syifana, A. and Rochmatullah, M.. (2024) 'PENGARUH MAGANG WIRUSAHA MERDEKA, MOTIVASI, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN SELF-EFFICACY DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA', *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4).

Yulianingtyas, R., Purwana, D. and Sumiati, A. (2024) 'Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 165–174.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI EKSTRINSIK BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA REMAJA MASJID DI KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Para Remaja Masjid Di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan program studi S1, saya selaku mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi. Adapun judul skripsi yang saya ambil adalah **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Masjid di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”**

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu/Saudara dapat berpartisipasi dalam pengisian daftar pernyataan berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya. Peneliti tidak akan mempublikasikan jawaban yang diberikan dan menjamin kerahasiaan jawaban sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah, karena data tersebut hanya digunakan dalam penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat Saya,

IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Usia : tahun
3. Jenis kelamin : (L/P)
4. Pendidikan : (SMA, (S1), S2 dst)

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah jawaban pada kolom yang telah tersedia dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.

1. SANGAT SETUJU = SS
2. SETUJU = S
3. KURANG SETUJU = KS
4. TIDAK SETUJU = TS
5. SANGAT TIDAK SETUJU = STS

EFIKASI DIRI (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu					
2	Yakin dapat memotivasi diri untuk					
3	Yakin bahwa dirinya mampu berusaha keras dan gigih					
4	Yakin bahwa dirinya mampu bertahan					
5	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki <i>range</i> luas ataupun sempit					

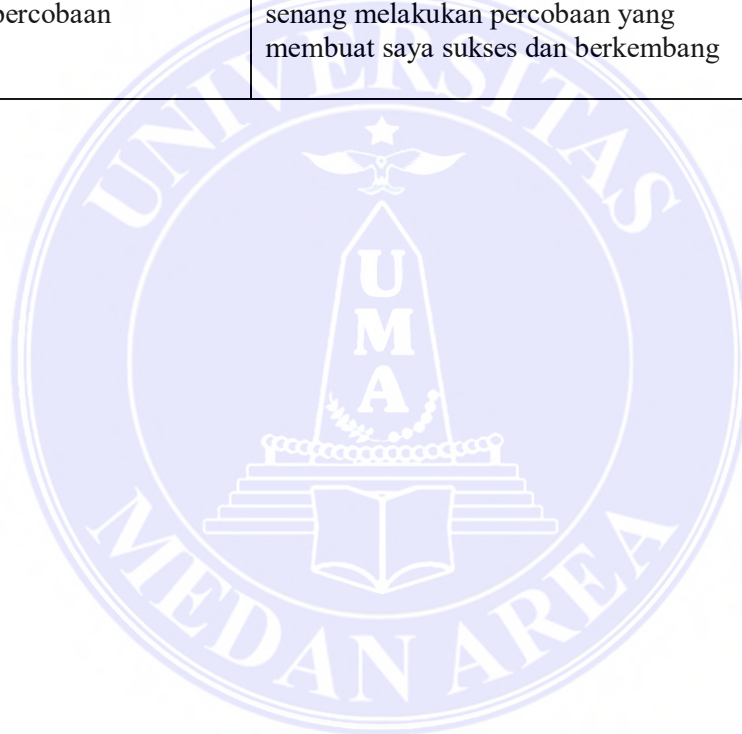
MOTIVASI EKSTRINSIK BERWIRAUSAHA (X2)

NO		PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya aspek ekonomi	Dengan berwirausaha saya menjadi lebih mandiri					
2	Dorongan dari lingkungan keluarga	Saya didorong orang tua dan keluarga saya untuk mencari pekerjaan dibandingkan berwirausaha					
3	Penghargaan dalam berwirausaha dari lingkungan	Saya mendapatkan reward atau penghargaan dari lingkungan dengan berwirausaha					
4	Kegiatan menarik dalam berwirausaha	Saya menjadi lebih aktif dengan berwirausaha karena banyak kegiatan yang menarik					
5	Peluang berwirausaha	Saya merasa peluang berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan mencari pekerjaan					

MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

NO		PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
1	Lebih dihargai dan lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri	Saya merasa lebih dihargai dan lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri					
2	Ingin mencoba hal-hal baru	Saya ingin mencoba hal-hal baru di dalam hidup saya, salah satunya dengan berwirausaha					
3	Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju	Saya lebih menyukai sesuatu hal yang dapat membuat saya menjadi lebih maju					
4	Ingin mengembangkan usaha sendiri	Saya ingin mengembangkan usaha yang saya bangun sendiri					

No		PERTANYAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
5	Keinginan memiliki usaha sendiri	Saya ingin membangun usaha sendiri dan membesarkan usaha daripada harus bekerja dengan orang lain					
6	Senang melakukan percobaan	Saya lebih menyukai tantangan dan senang melakukan percobaan yang membuat saya sukses dan berkembang					



Lampiran 2 Data 55 Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Laki-Laki	19	SMA
2	Perempuan	36	S1
3	Perempuan	20	SMA
4	Perempuan	36	SMA
5	Perempuan	30	S1
6	Perempuan	17	SMA
7	Perempuan	20	SMA
8	Perempuan	21	S1
9	Laki-Laki	16	SMA
10	Perempuan	21	S1
11	Perempuan	17	SMA
12	Perempuan	17	SMA
13	Perempuan	40	S1
14	Laki-Laki	24	S1
15	Laki-Laki	17	SMA
16	Laki-Laki	16	SMA
17	Laki-Laki	25	S1
18	Perempuan	26	S1
19	Perempuan	30	S2
20	Perempuan	17	SMA
21	Laki-Laki	17	SMA
22	Perempuan	23	S1
23	Laki-Laki	17	SMA
24	Laki-Laki	23	S1
25	Laki-Laki	17	SMA
26	Perempuan	23	S1
27	Perempuan	17	SMA
28	Perempuan	36	S1
29	Laki-Laki	37	S1
30	Perempuan	22	S1
31	Laki-Laki	17	SMA
32	Perempuan	21	S1
33	Perempuan	20	S1
34	Laki-Laki	17	SMA
35	Perempuan	37	S2
36	Laki-Laki	16	SMA

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
37	Laki-Laki	36	S1
38	Laki-Laki	26	S1
39	Perempuan	40	S1
40	Laki-Laki	21	S1
41	Perempuan	36	S1
42	Laki-Laki	20	S1
43	Laki-Laki	20	S1
44	Laki-Laki	19	S1
45	Laki-Laki	38	S1
46	Laki-Laki	19	S1
47	Laki-Laki	19	S1
48	Perempuan	37	S1
49	Perempuan	18	SMA
50	Perempuan	18	SMA
51	Laki-Laki	36	S1
52	Laki-Laki	31	S1
53	Laki-Laki	19	S1
54	Laki-Laki	36	S1
55	Laki-Laki	20	S1

Lampiran 3 Data Penelitian

X11	X12	X13	X14	X15	X1 TOTAL	X21	X22	X23	X24	X25	X2 TOTAL
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	2	18
5	5	5	5	4	24	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	3	21
5	5	4	4	4	22	3	3	3	3	3	15

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y_TOTAL
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
5	3	3	3	3	3	20
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23

Lampiran 4 Output Hasil Uji Statistik

Uji Validitas

Efikasi Diri (X1)

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	X1_TOTAL
X11	Pearson Correlation	1	1.000**	.980**	.980**	.937**	.992**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	1.000**	1	.980**	.980**	.937**	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.980**	.980**	1	1.000**	.955**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.980**	.980**	1.000**	1	.955**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.937**	.937**	.955**	.955**	1	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.992**	.992**	.995**	.995**	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi Ekstrinsik (X2)

		Correlations					
		X21	X22	X23	X24	X25	X2_TOTAL
X21	Pearson Correlation	1	.693**	.533**	.276	.174	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.140	.359	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.693**	1	.842**	.526**	.394*	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	.533**	.842**	1	.679**	.508**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30

X24	Pearson Correlation	.276	.526**	.679**	1	.777**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.140	.003	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.174	.394*	.508**	.777**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.359	.031	.004	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.705**	.874**	.888**	.799**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y_Total
Y11	Pearson Correlation	1	.588**	.550*	.550**	.550*	.666**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.588**	1	.932*	.932**	.932*	.955**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.550**	.932**	1	1.000**	1.00	.987**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.550**	.932**	1.00	1	1.00	.987**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.550**	.932**	1.00	1.000**	1	.987**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.550**	.932**	1.00	1.000**	1.00	.987**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.666**	.955**	.987*	.987**	.987*	.987**	1
Y_Total			*		*		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Efikasi Diri (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Motivasi Ekstrinsik (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	6

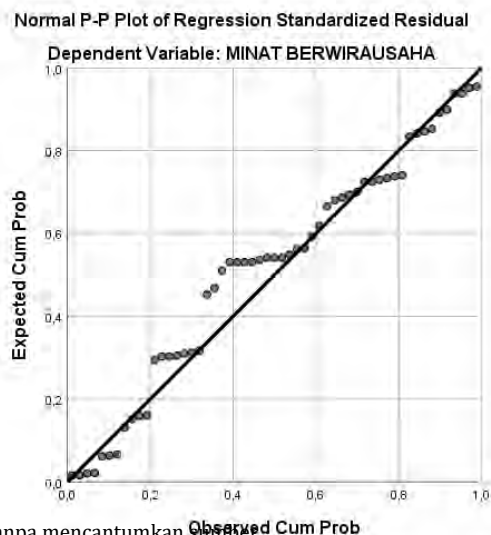
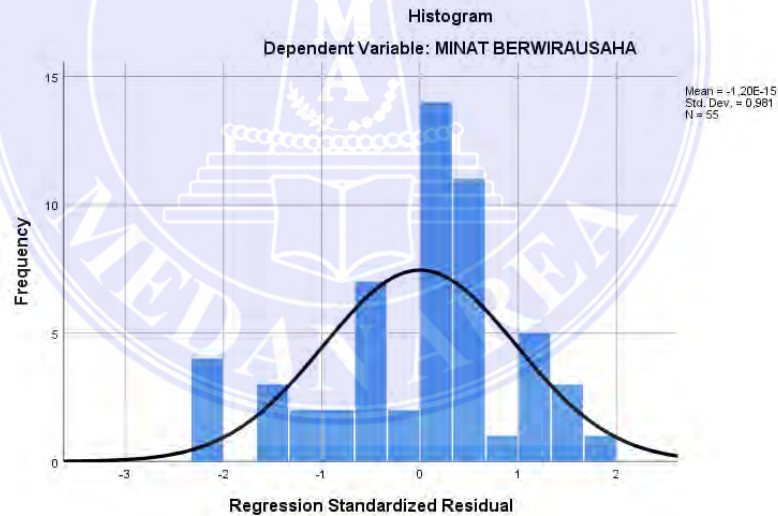
Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	7

Uji Normalitas

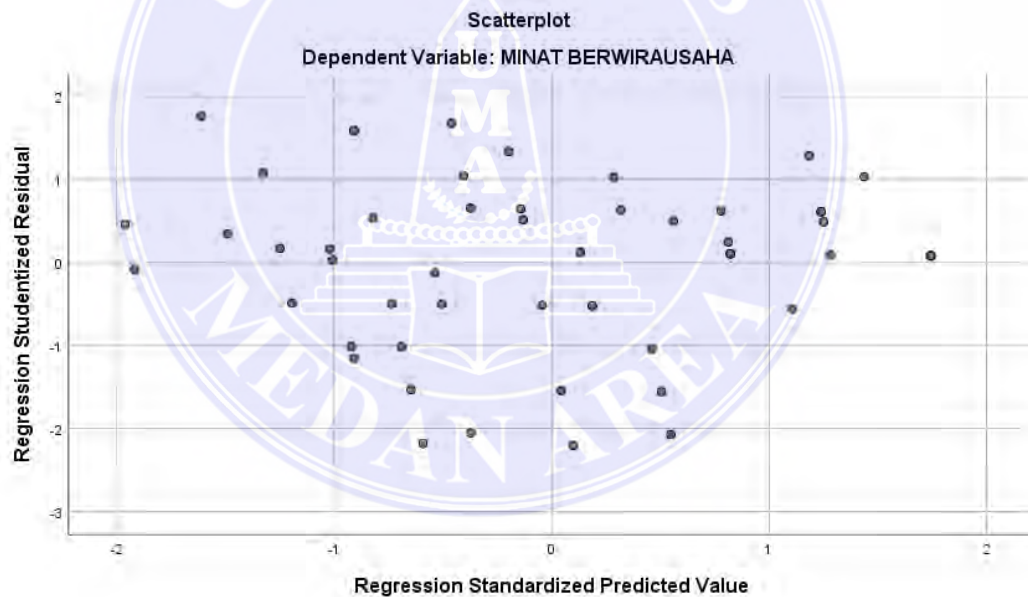
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,36831102
Most Extreme Differences	Absolute	0,149
	Positive	0,074
	Negative	0,149
Test Statistic		0,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0200 ^c
a. Test distribution is Normal.		



UJI MULTIKOLIENARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
Constan	10.121	2.314		3.278	.002		
1 Efikasi Diri	.755	.112	.465	4.215	.000	.925	1.081
Motivasi Ekstrinsik	.198	.056	.197	2.292	.024	.925	1.081

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI HETEROSKEDASTISITAS

REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	0,096	0,296		0,325	0,746
	EFIKASI DIRI	0,191	0,015	0,157	12,924	0,000
	MOTIVASI EKSTRINSIK BERWIRAUSAHA	1,002	0,013	0,942	77,479	0,000
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	0,096	0,296		0,325	0,746
	EFIKASI DIRI	0,191	0,015	0,157	2,924	0,000
	MOTIVASI EKSTRINSIK BERWIRAUSAHA	1,002	0,013	0,942	7,479	0,000
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,657	2	511,828	36,327	,000 ^b
	Residual	7,325	52	0,141		
	Total	103,982	54			
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI EKSTRINSIK BERWIRAUSAHA, EFIKASI DIRI						

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,706	2,502


a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, MOTIVASI

EKSTRINSIK

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA



LAMPIRAN 5 SURAT IZIN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 75/ FEB / 01.1/1/2024 11 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kantor Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

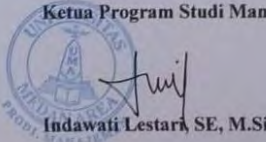
Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Ajeng Ayu Suci Pratiwi
NPM : 208320190
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja Mesjid di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat**

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi Manajemen
Indawati Lestari, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

LAMPIRAN 6 SURAT SELESAI RISET

**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN KUALA**

Jalan Binjai-Kuala nomor 124, Kuala, Langkat, Sumatera Utara 20772
Telepon (061) 8912316, Laman dkpus.langkatkab.go.id, Pos-el dkpuskab.langkat@gmail.com

Kuala, 21 Juli 2024

Nomor : 005 - 136 /Sekt/2024
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset.

Yth.
An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen
di


Tempat

Sehubungan dengan Surat Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Nomor : 75/FEB/01.1/1/2024 Tanggal 11 Januari 2024, Perihal Izin
Research/Survey.

Nama : AJENG AYU SUCI PRATIWI
NPM : 208320190
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Ekstrinsik
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada
Remaja Mesjid di Kecamatan Kuala
(Kabupaten Langkat)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i di atas tersebut telah
selesai melaksanakan riset diperusahaan kami terhitung dari bulan Februari 2024 s/d
Maret 2024 mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara, kami ucapkan terima
kasih.

CAMAT KUALA

MANTA, SE
Pembina Tk I
NIP. 196906301998011001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24